

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh variasi kala-makara pada candi yang bercorak Hindu dan Buddha Pada abad ke VIII-X Masehi dan distribusi kala-makara. Penelitian dilakukan di candi Hindu: Kompleks Candi Ijo, Kompleks Candi Prambanan, Candi Sambisari, dan Candi Barong, dan Candi Buddha, yaitu: Candi Sari, Kompleks Candi Sewu, Candi Banyunibo, dan Kompleks Candi Palosan Lor. Penelitian ini menggunakan metode analisis morfologi dan dilanjutkan dengan tipologi. Hasil penelitian adalah terdapat variasi kala-makara candi Hindu dan Buddha. Variasi kala dibedakan menjadi dua tipe yaitu tipe 1 dan tipe 2, kedua tipe tersebut masih terbagi lagi menjadi variasi tipe, yaitu: tipe 1.a, tipe 1.b, tipe 1.c dan tipe 2.d. Sedangkan tipe makara dapat dibagi menjadi tiga tipe yaitu tipe A, Tipe B dan tipe C. Ketiga tipe ini masih dapat dibagi lagi menjadi variasi tipe, yaitu Tipe A: tipe A.I dan tipe A.II, Tipe B: tipe B.I dan tipe B.II, dan yang terakhir Tipe C: tipe C.I. Persebaran kala pada bagian candi di kompleks Candi Prambanan lebih lengkap dibandingkan dengan candi-candi lainnya, makara tipe A.II dan B.II hanya ditemukan di kompleks ini. Kompleks Candi Sewu menggunakan tipe makara paling lengkap, makara tipe C.I paling banyak ditemui. Kala tipe 1 lebih banyak dan tersebar diseluruh komponen candi daripada tipe 2, persebaran tipe makara di kaki candi lebih banyak.

**Kata Kunci:** Kala-makara, Jawa Kuna, Ikonografi, analisis Morfologi

## **ABSTRACT**

This study aims to obtain variations of kala-makara in Hindu and Buddhist temples in the VIII-X century AD and the distribution of kala-makara in the temples. The research was conducted at several Hindu temples including Ijo Temple Complex, Prambanan Temple Complex, Sambisari Temple, and Barong Temple, as well as at several Buddhist temples, namely: Sari Temple, Sewu Temple Complex, Banyunibo Temple, and Palosan Lor Temple Complex. This study uses morphological analysis method continued with typological analysis. From this study, it was found that there were differences in variations of kala-makara in Hindu and Buddhist temples. The Kala variations can be divided into two types, namely type 1 and type 2, which still further divided into type variations, namely: type 1.a, type 1.b, type 1.c and type 2.d. While the Makara type can be divided into three types, namely Type A, Type B and Type C. These three types can still be further divided into various types, namely Type A: Type A.I and Type A.II, Type B: Type B.I and Type B.II, and lastly Type C: type C.I. The distribution of Kala in the temples in Prambanan Temple complex is more complete than in other temples, where types A.II and B.II are only found here. The Sewu Temple Complex uses the most complete type of makara, where type C.I is the most common. Kala type 1 is more numerous and spread across all components of the temple compared to type 2, while there is more distribution of makara types at the foot of the temples.

**Keywords:** Kala-makara, ancient Java, iconography, morphological analysis.